ISSN 2614 – 6592 (Online)
ISSN 2614 – 7734 (Print)

Volume 6. Nomor 1, Februari 2023

BISMAN (BISNIS & MANAJEMEN):

The Journal of Business and Management

Published by:
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit
Jl. Raya Jabon, Km 0,7 Mojokerjo, Tlp/Fax (0321) 399474
www.unim.ac.id

Reviewer

Bayu Taufiq Possumah (Departement of Management, Faculty of Economics, Universitas Malaysia Terengganu, Scopus ID 54997970500)
Agung Winarno (Departement of Management, Universitas Negeri Malang, Scopus ID 57201773869)
A A Gde Satia Utama (Departement of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga, Scopus ID 57190400910)

Maman Sulaeman (Departement of Management, Universitas Perwira Purbalingga, , Scopus ID 57192655737)
Dwi Ermayanti Susilo (Departement of Accounting, STIE PGRI DEWANTARA Jombang, Scopus ID 57205064630)
Eny Setyariningsih (Departement of Management, Faculty of Economics, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto)

Editorial Team

Ketua Penyunting (*Editor in Chief*)

Kasnowo (Departement of Management, Faculty of Economics, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto)

Penynting Pelaksana

M. Syamsul Hidayat (Departement of Management, Faculty of Economics, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto)

Budi Utami (Departement of Management, Faculty of Economics, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto)

Anindita Imam Basri (Departement of Management, Faculty of Busines, Universitas PGRI Yogyakarta)

Articles

Efektivitas Social Media Marketing Berbasis Digital Content Sebagai Upaya UMKM Go Digital dalam Momentum Pemulihan Ekonomi di Kecamatan Gempol

miftahul huda, Nofa Ayu Prihastuti 1-9

PDF

This Article

Analisa Pengaruh Motivasi terhadap Academic Burnout : Studi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora

Isra Dewi Kuntary Ibrahim, Irwan Cahyadi, Agus Hermanto, Muhammad Rahmatul Burhan 10-20

PDF

Apakah Training and development, Employee empowerment dan juga Performance Appraisal memiliki pengaruh terhadap Employee Competencies ?

Tsamarah Afnan As'ad, Tiarapuspa 21-33

PDF

Pengaruh Emotional Value dan Social Value pada Minat Pembelian Online

Rena Feri Wijayanti, Lina Budiarti 34-43

PDF

Efektifitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan Di Kabupaten Mojokerto

Nur Ainiyah, Agoes Hadi Poernomo 44-52

PDF

Pengaruh Kelengkapan Produk, Tata Letak Toko, dan Fasilitas Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Swalayan Purnama Di Kabupaten Bantul

Dewi Manda Sari, Murti Sumarni, Anindita Imam Basri 53-63

PDF

Analisis Komparatif Trading Volume Activity, Abnormal Return, dan Bid-Ask Spread Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

-

Hadi Lukito, Damayanti Damayanti 64-76

PDF

Analisa Pengaruh Motivasi terhadap *Academic Burnout* : Studi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora

Isra Dewi Kuntary Ibrahim[1)]*, Irwan Cahyadi[2)], Agus Hermanto[3)], Muhammad Rahmatul Burhan[4)]

E-mail : israibrahim@universitasbumigora.ac.id[1], irwancahyadi@universitasbumigora.ac.id[2], agushermanto2511@gmail.com3, ramaehrama@gmail.com[4]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora Mataram[1,2]
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Teknologi Mataram[3]
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram[4]

Abstract

Students have numerous demands in education sectors, both for academic and non-academic activities to increase their soft skills including in participating for national and international competitions. Consequently, the students felt frustated with the burdens and demands leading to academic burnout. Therefore, it is needed to encouragethe students with external and internal motivationto ovaid the academic burnout. This research aims to investigate the effect of learning motivation on academic burnout (Student Study of Management Study Program at Bumigora University). Questionnaires were collected from 204 respondents of management study programs for semesters 2, 4, and 6. The data were analyzed using Partial Least Square (PLS). The research results showed that there is negative efffect on the motivation of students of the Management Study Program at Bumigora University on Academic Burnout of 46.48% but the effect is not significant.

Keywords: Motivation, Academic Burnout, Student, Management, PLS

Abstrak

Mahasiswa memiliki beberapa tuntutan dalam dunia pendidikan baik akademik maupun non akademik untuk meningkatkan *softskill*, serta berpartisipasi dalam kompetisi baik nasional maupun internasional. Dengan banyaknya tuntutan tersebut sangat rawan mahasiswa akan merasakan kelelahan menjalankan studi yang disebut *academic burnout*. Sehingga sangat diperlukan motivasi belajar baik dari dalam diri mahasiswa tersebut dan perlunya juga motivasi yang diberikan oleh dosen agar bersemangat menjalani kegiatan kemahasiswaan demi mencegah munculnya *academic burnout*. Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh dari motivasi terhadap *academic burnout* (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bumigora). Kuesioner yang dikumpulkan dari 204 responden mahasiswa prodi manajemen dari semester 2, 4, dan 6 dan data dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil temuan berupa adanya pengaruh negatif motivasi mahasiswa program studi manajemen Universitas Bumigora terhadap *Academic Burnout* sebesar 46,48% namun pengaruhnya tidak signifikan.

Kata kunci: Motivasi, *Academic Burnout*, Mahasiswa, Manajemen, PLS

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai agen perubahan adalah yang mempunyai kesadaran jiwa, peka, peduli, dan punya imajinasi akan kehidupan yang lebih baik. Upaya untuk membuat perubahan inilah yang perlu diperjuangkan. Perubahan tidak bisa terjadi begitu saja, diperlukan gerakan masif dan terus-menerus untuk mengubah kondisi sekarang. Sehingga untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut, mahasiswa memiliki beberapa tuntutan dalam dunia pendidikan baik akademik tuntutan tugas, kegiatan non akademik tuntutan peningkatan *softskill*, serta keikutsertaan berpartisipasi dalam kompetisi baik nasional maupun internasional. Dengan banyaknya tuntutan tersebut sangat rawan mahasiswa akan merasakan kelelahan menjalankan studi yang disebut *academic burnout*. *Academic Burnout* adalah keadaan psikologis yang merupakan respon akibat stress kronis yang berkepanjangan (Leiter & Maslach, 2009). Dalam (Ulfa & Aprianti, 2021) mengatakan bahwa ada tanda-tanda dari orang yang merasakan *academic burnout* yaitu kelelahan yang ekstrim, merasa sinis terhadap tugas, merasa tidak mampu dan tidak berhasil. Kelelahan menjalankan studi atau tuntutan akademik, atau dikenal dengan istilah *academic burnout* merupakan salah satu masalah akademik yang sudah menjadi masalah umum pada para mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi (Permatasari et al., 2021).

Terdapat data-data yang menjelaskan tentang fakta terjadinya *academic burnout* di berbagai Negara sesuai pemaparan dalam jurnal (Lee et al., 2012) dan (Rad et al., 2017) bahwa di China terdapat 86,6% mahasiswa mengalami stres akademik parah hingga menyebabkan *academic burnout*, sementara di Iran, mahasiswa kedokteran yang mengalami *academic burnout* sebanyak 76,8% dan stres berat sebanyak 71,7% yang disebabkan karena kekhawatiran tentang masa depan, khawatir melukai pasien, ketidakmampuan dalam melakukan teknis medis dan harapan yang tinggi dari keluarga. Di Eropa, sebanyak 1.702 mahasiswa keperawatan mengalami *academic burnout*, dimana mahasiswa merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas mahasiswa dan memiliki kecenderungan untuk berhenti bekerja. Mahasiswa Ilmu Manajerial di Serbia yang mengalami *academic burnout* sebanyak 54,4%. Pada tahun 2009 data *academic burnout* yang terkait dengan studi di kalangan mahasiswa Finlandia yang dikumpulkan melalui survei Nasional dari 9 universitas di Finlandia, ditemukan bahwa 45% dari semua responden memiliki risiko mengalami peningkatan *academic burnout*, sementara sebanyak 19% responden lainnya memiliki risiko yang jelas untuk mengalami peningkatan *academic burnout*.

Berdasarkan data diatas sangat jelas bahwa *academic burnout* rentan terjadi pada mahasiswa di pendidikan perguruan tinggi. Hal ini tidak lepas juga dirasakan oleh mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Bumigora dengan total mahasiswa 294 orang yang yang sedang menjalani semester 2, 4 dan 6 saat ini. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan mahasiswa, mereka merasa kewalahan dengan level yang berbeda-beda dalam menjalani tuntutan sebagai mahasiswa dimana harus maksimal belajar aktif di dalam dan diluar kelas, mengerjakan tugas, mengikuti kompetisi bahkan dituntut untuk aktif berkontribusi di masyarakat. Sehingga sangat diperlukan motivasi belajar baik dari dalam diri mahasiswa tersebut dan perlunya juga motivasi yang diberikan oleh dosen agar bisa bersemangat menjalani kegiatan kemahasiswaan demi mencegah munculnya *academic burnout*.

Motivasi sendiri memiliki arti yaitu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan (Robbins & Timothy, 2008). Dalam (Pujadi, 2007) mengatakan bahwa tanpa adanya motivasi belajar, mahasiswa akan tetap malas belajar meski fasilitas belajar di kampusnya sangat memadai. Dalam (Manurung, 2017) dijelaskan bahwa apabila seseorang termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan seperti belajar, maka dorongan tersebut akan mempengaruhi proses yang mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, begitu sebaliknya, apabila seseorang tidak termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan, maka hal tersebut juga mempengaruhi usaha ataupun proses pencapaian tujuan.

Dikatakan oleh Mc. Charty dalam penelitian (Tajeri Moghadam et al., 2020) bahwa *academic burnout* dapat menurunkan motivasi mahasiswa dan hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa *achievement motivation* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *academic burnout* pada siswa Iranian Agricultural. Adapun penelitian (Lee et al., 2012) dengan hasil serupa terdapat pengaruh motivasi terhadap *academic burnout* secara parsial pada sarjana di Korea. Berikutnya penelitian (Sharififard et al., 2020) menyatakan adanya pengaruh motivasi secara parsial terhadap *academic burnout*. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik meneliti mengenai pengaruh dari motivasi belajar terhadap *academic burnout* (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bumigora).

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap *Academic Burnout* mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora?

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Motivasi penting dalam menentukan seberapa banyak siswa akan belajar dari suatu kegiatan belajar atau seberapa banyak menyerap informasi yang disajikan mereka (Riswanto & Aryani, 2017). Menurut Guido, dkk. (2016) dalam (Nasution & Purba, 2017) menjelaskan bahwa motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu menurut (Robbins & Judge, 2008) menjelaskan bahwa motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan dorongan atau penggerak dasar bagi suatu keinginan, harapan dan tujuan yang dimiliki individu. Motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan motivasi dapat bersumber dari dorongan atau rangsangan dari orang lain. Apabila seseorang termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan seperti belajar, maka dorongan tersebut akan mempengaruhi proses yang mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Sebaliknya, apabila seseorang tidak termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan, maka hal tersebut juga mempengaruhi usaha ataupun proses pencapaian tujuan (Manurung, 2017).

Academic Burnout

Dalam beberapa tahun terakhir, kelelahan akademik pada siswa karena berbagai alasan termasuk memahami perilaku siswa yang berbeda seperti

akademik prestasi selama pendidikan, mempengaruhi hubungan siswa denganperguruan tinggi dan universitas mereka, dan mempengaruhi antusiasme siswa untuk melanjutkan pendidikan telah berubah menjadi subjek penelitian yang signifikan di universitas (Neumann et al., 1990). *Burnout* adalah istilah yang menggambarkan kondisi emosional seseorang yang merasa lelah dan jenuh secara mental, emosional dan fisik sebagai akibat tuntutan pekerjaan yang meningkat (Rouleau et al., 2012). Kelelahan menjalankan studi atau tuntutan akademik, atau dikenal dengan istilah *academic burnout* merupakan salah satu masalah akademik yang sudah menjadi masalah umum pada para mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi (Permatasari et al., 2021).

Motivasi terhadap *Academic Burnout*

Academic Burnout yang secara signifikan menurun akan meningkatkan pencapaian motivasi seseorang (Tajeri Moghadam et al., 2020). Menurut (Meriläinen, 2014) yang meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi kelelahan di kalangan mahasiswa Finlandia dengan fokus tentang lingkungan belajar, pencapaian motivasi dan makna kehidupan dan menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas lingkungan belajar-mengajar (hubungan guru-siswa, kualitas pengajaran, pendekatan pembelajaran yang mendalam, evaluasi, konseling pedagogis, kontrak psikologis, hubungan sosial antara siswa, dan kegunaan studi) dan kedua faktor yaitu beban kerja dan pencapaian motivasi. (Chang et al., 2015) menyimpulkan bahwa variable motivasi memiliki dampak moderat yang signifikan antara perfeksionisme dan *academic burnout*. Adapun hasil penelitian (Primita & Wulandari, 2014) menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan *burnout* pada atlet Bulutangkis di Purwokerto. Artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin rendah *burnout* yang dimiliki atlet bulutangkis dan sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi *burnout* yang dimiliki atlet bulutangkis. Variabel motivasi juga dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti usaha siswa, keahlian dan kemampuan (Manafi et al., 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat melihat pengaruh dari Motivasi terhadap *Academic Burnout* studi pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bumigora. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Prodi Manajemen baik semester 2, 4, dan 6 yang sedang berjalan dengan total 294 orang. Penentuan sampel adalah sensus dimana jumlah populasi yang ada dijadikan sampel dalam penelitian. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan memanfaatkan *google form* secara *online.* Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi, wawancara, dan angket. Pemberian pembobotan pada variabel penelitian menggunakan skala 4 tingkat yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan *software SmartPLS* versi 2.0. PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian (*variance*).

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian Model outer model dengan analisa data SmartPLS dilihat dari *convergent validity, discriminant validity* dan *composite reliability.*

a. Convergent Validity

Ditunjukkan dengan nilai *outer loadings*. Batas *loading factor* sebesar 0,3. Mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh Hair et al. (2010) dalam Nurmayanti (2014:145) indikator dengan nilai *outer loading* kurang dari 0,3 akan didrop (dibuang).

Tabel 1. *outer loadings* di atas terdapat 6 indikator dari variabel *academic burnout* dengan nilai *outer loadings* di bawah 0,3 sehingga 6 indikator tersebut didrop (dibuang) dan indikator dengan nilai o*uter loadings* di atas 0,3 saja yang digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Tabel 1.
Outer Loadings (MeasurementModel)

	Academic Burnout	**Motivasi**
X 01		0.508720
X 02		0.583987
X 03		0.547233
X 04		0.606317
X 05		0.410433
X 06		0.662142
X 07		0.576271
X 08		0.511824
X 09		0.521567
X 10		0.576422
X 11		0.558329
X 12		0.638998
X 13		0.461074
X 14		0.590609
X 15		0.518564
X 16		0.546182
X 17		0.446219
X 18		0.549249
X 19		0.397802
X 20		0.356312
Y 01	0.587423	
Y 02	0.468608	
Y 03	0.563063	
Y 04	0.442477	
Y 05	0.212247	
Y 06	0.554949	
Y 07	0.233657	
Y 08	0.667793	
Y 09	0.256108	
Y 10	0.331165	
Y 11	0.661531	

Y 12	0.279865	
Y 13	0.164752	
Y 14	0.259003	
Y 15	0.536837	
Y 16	0.423649	
Y 17	0.668779	
Y 18	0.844927	
Y 19	0.527749	

Sumber : Pengolahan data dengan *Structural Equation Modeling* PLS, 2022

b. Discriminant Validity

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai *Average Variance Extract* (AVE) menunjukkan nilai akar AVE variabel lebih besar dari 0,5 dan disimpulkan semua variabel dikatakan valid seperti terlihat pada tabel :

Tabel 2.
Nilai *Square Root of Average Variance Extract* (AVE) Variabel Laten

Variabel	AVE	√ AVE	Keterangan
Academic Burnout	0,251	0,500	**Valid**
Motivasi	0,285	0,534	**Valid**

Sumber : Pengolahan data dengan *Structural Equation Modeling* PLS, 2022

c. Composite Reliability

Nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan dikatakan reliabilitas tinggi. Berikut nilainya :

Tabel 3.
Nilai *Composite Reliability*

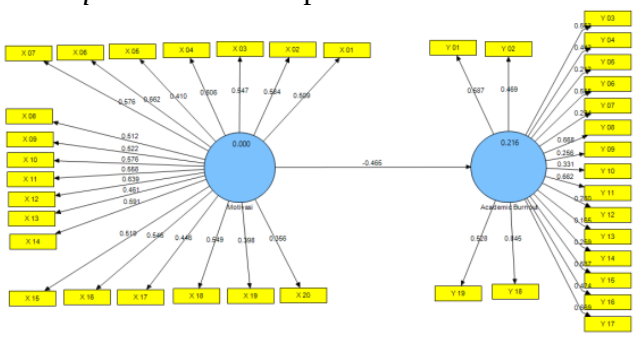
Variabel	*Composite Reliability*
Academic Burnout	0,839
Motivasi	0,886

Sumber : Pengolahan data dengan *Structural Equation Modeling* PLS, 2022

Dari tabel di atas untuk setiap konstruk menunjukkan bahwa konstruk Motivasi dan *Academic Burnout* adalah reliabel. Berdasarkan hasil evaluasi keseluruhan, baik *convergent* dan *discriminant validity* serta *composite reliability* di atas, maka disimpulkan bahwa sebagai pengukur variabel laten, indikator-indikator tersebut merupakan pengukur yang valid dan reliabel.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Gambar berikut menunjukkan hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian.



Gambar 1. Inner Model

Sumber : Pengolahan data dengan *Structural Equation Modeling* PLS, 2022

R*Square*

Menunjukkan hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian.

Tabel 4. Nilai R-Square konstruk dependen

	R Square
Academic Burnout	0.216050
Motivasi	

Sumber : Pengolahan data dengan *Structural Equation Modeling* PLS, 2022

Besaran Q-Square memiliki nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$, dimana semakin mendekati satu berarti model semakin baik. Nilai Q-Square dapat diperoleh melalui rumus :

$Q^2 = 1 – (1 – R_1^2) (1 – R_2^2) ….. (1 – Rp^2)$.

$Q^2 = 1 – (1 – 0{,}216050^2) = 1 - (0{,}78395)$.

$Q^2 = 0{,}21605$.

$Q = \sqrt{0{,}21605} = 0{,}46481179 = 46{,}48\%$.

Nilai Q-Square yaitu 0,4648 atau 46,48% dimana motivasi sebagai variabel independen yang memberikan pengaruh terhadap *academic burnout*. Artinya masih ada 53,52% variabel lain yang dapat mempengaruhi *academic burnout* mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bumigora diluar model yang tidak diteliti. Misalnya *perfecsionist*, lingkungan belajar-mengajar, hubungan guru-siswa, kualitas pengajaran, pendekatan pembelajaran yang mendalam, evaluasi, konseling pedagogis, kontrak psikologis, hubungan sosial antara siswa, dan lain-lain.

Pengujian Koefisien Jalur

Berikut adalah tabel yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hubungan dan signifikansi antara variable motivasi terhadap *academic burnout:*

Tabel 5. Hubungan Antar Variabel

No	Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	T-statistik	Kesimpulan
1	Motivasi (X) → *Academic Burnout* (Y)	- 0,465	1,127	Negatif dan Tidak Signifikan

Sumber : Pengolahan data dengan *Structural Equation Modeling* PLS, 2022.

Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Motivasi terhadap *Academic Burnout*

Hipotesis 1 yaitu Motivasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Academic Burnout.* Hasil uji terhadap koefisien parameter antara Motivasi terhadap *Academic Burnout* menunjukkan adanya pengaruh negatif dengan nilai koefisien -0,465 dengan nilai t statistic sebesar 0,127 dengan artian pengaruhnya tidak signifikan. Nilai t statistic tersebut berada dibawah nilai kritis 1,680 sehingga Ha ditolak. Maknanya adalah Motivasi berpengaruh negatif terhadap *Academic Burnout* namun pengaruhnya tidak signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Bumigora memiliki motivasi yang tinggi dengan presentase 65% dengan jumlah

responden 133 orang yang menjawab memiliki motivasi yang tinggi dari total 204 orang.

Artinya motivasi yang dimiliki mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora tinggi dan berpengaruh pada *academic burnout* yang dirasakan rendah, begitu sebaliknya jika motivasinya rendah maka *academic burnout y*ang dirasakan tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tajeri Moghadam et al., 2020) bahwa *Academic Burnout* yang secara signifikan menurun akan meningkatkan pencapaian motivasi seseorang dan penelitian yang dilakukan oleh (Primita & Wulandari, 2014) bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin rendah *burnout* yang dimiliki atlet bulutangkis dan sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi *burnout* yang dimiliki atlet bulutangkis.

Pernyataan kuesioner yang mengindikasikan motivasi yang dimiliki mahasiswa tinggi adalah mahasiswa merasa dalam mengerjakan tugas saya selalu berusaha sebaik-baiknya menyelesaikan dengan tepat waktu, mahasiswa juga merasa sudah berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi ujian setiap mata kuliah agar mendapatkan nilai yang sangat baik, mahasiswa selalu mentargetkan nilai ujian yang lebih baik dibandingkan nilai ujian sebelumnya baik ujian *online* maupun *offline*. Sedangkan *academic burnout* yang dimiliki tergolong rendah dengan presentase 79% dengan jumlah responden yang 161 orang responden yang menjawab merasa memiliki *academic burnout* yang rendah dari total 204 orang. Pernyataan kuesioner yang mengindikasikan *academic burnout* yang dimiliki mahasiswa rendah yaitu mahasiswa merasa sudah memperlakukan orang lain (teman atau dosen) dengan memikirkan perasaannya, mahasiswa kadang-kadang pernah merasa tidak ingin lagi melanjutkan profesi ini (sebagai mahasiswa), dan kadang-kadang merasa stres ketika bekerja dengan orang lain (teman) dalam hal apapun, dan mahasiswa saat ini menjadi lebih sensitif dengan tugas.

Dalam kondisi seperti ini, mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Bumigora baik yang memiliki motivasi yang tinggi maupun rendah tidak terlalu berpengaruh pada kewalahan akademik atau *academic burnout* yang dirasakan karena hasil penelitian menyatakan pengaruhnya tidak signifikan. Penyebab dari pengaruh tidak signifikan motivasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora terhadap *academic burnout* menurut peneliti bisa jadi dikarenakan kurangnya komunikasi mahasiswa terhadap dosen maupun pihak yang bersangkutan mengenai keluhan bahwasanya tuntutan yang ada sekarang sudah terlalu banyak sehingga keluhan tersebut dapat didengarkan dan diambil suatu kebijakan untuk mengatasinya. Kemungkinan lainnya adalah dosen dan lingkungan sekitarnya sudah memberikan motivasi kepada mahasiswa namun dari sisi mahasiswa yang belum mampu membuat *"boundaries"* atau batasan antara waktu belajar, bermain, dan mengerjakan tugas sehingga tuntutan yang tidak banyak pun tidak bisa diatasi karena waktu yang ada tidak di *"manage"* dengan baik.

SIMPULAN

Motivasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Academic Burnout* mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora. Artinya motivasi yang dimiliki mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora tinggi dan berpengaruh pada *academic burnout* yang dirasakan rendah,

begitu sebaliknya jika motivasinya rendah maka *academic burnout y*ang dirasakan tinggi. Selanjutnya mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Bumigora baik yang memiliki motivasi yang tinggi maupun rendah tidak terlalu berpengaruh pada kewalahan akademik atau *academic burnout* yang dirasakan karena hasil penelitian menyatakan pengaruhnya tidak signifikan. Presentase pengaruhnya sebesar 46,48% dan sisanya diperngaruhi oleh variabel lain seperti *perfecsionist*, lingkungan belajar-mengajar, hubungan guru-siswa, kualitas pengajaran, pendekatan pembelajaran yang mendalam, evaluasi, konseling pedagogis, kontrak psikologis, hubungan sosial antarasiswa, dan lain-lain sehingga untuk peneliti selanjutnya silahkan meneliti variabel lainnya untuk memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Chang, E., Lee, A., Byeon, E., & Lee, S. M. (2015). Role of motivation in the relation between perfectionism and academic burnout in Korean students. *Personality and Individual Differences*, *82*, 221–226. https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.03.027

Lee, J., Puig, A., & Lee, S. M. (2012). The effect of the demand control and effort reward imbalance models on the academic burnout of Korean adolescents. *Asia Pacific Journal of Education*, *32*(1), 113–123. https://doi.org/10.1080/02188791.2012.655373

Leiter, M. P., & Maslach, C. (2009). Nurse turnover: The mediating role of burnout. *Journal of Nursing Management*, *17*(3), 331–339. https://doi.org/10.1111/j.1365-2834.2009.01004.x

Manafi, D., Hamid, S., Mohammadi, M., & Hejazi, S. Y. (2015). Factor Analysis of Student ' s Achievement Motivation Variables (Case Study : Agricultural Ms . C Student in Tehran University). *International Journal of Advanced Biological and Biometrical Research*, *3*(2), 134–138. www.ijabbr.com

Manurung, T. M. S. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. *1*(1), 17–26.

Meriläinen, M. (2014). Factors affecting study-related burnout among Finnish university students: teaching-learning environment, achievement motivation and the meaning of life. *Quality in Higher Education*, *20*(3), 309–329. https://doi.org/10.1080/13538322.2014.978136

Nasution, S. Z., & Purba, W. D. (2017). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Reguler Menjalani Pendidikan Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*.

Neumann, Y., Finaly-Neumann, E., & Reichel, A. (1990). Determinants and Consequences of Students' Burnout in Universities. *The Journal of Higher Education*, *61*(1), 20–31. https://doi.org/10.1080/00221546.1990.11775089

Permatasari, D., Latifah, L., Pambudi, P. R., & Artikel, S. (2021). *Studi Academic Burnout dan Self-Efficacy Mahasiswa*. *4*(2).

Primita, H. Y., & Wulandari, D. A. (2014). Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Burnout pada Atlet Bulutangkis di Purwokerto. *Psycho Idea*, *12*(1), 10–18.

Pujadi, A. (2007). Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa.pdf. In *Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa* (Vol. 3, Issue 1, pp. 40–51). http://eprints.utm.my/id/eprint/6091/1/aziziyahbrahamMaslow.pdf

Rad, M., Shomoossi, N., Rakhshani, M. H., & Sabzevari, M. T. (2017). Psychological Capital and Academic Burnout in Students of Clinical Majors in Iran. *Acta Facultatis Medicae Naissensis*, *34*(4), 311–319. https://doi.org/10.1515/afmnai-2017-0035

Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning motivation and student achievement : description analysis and relationships both. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, *2*(1), 42. https://doi.org/10.23916/002017026010

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Salemba Empat.

Robbins, S. P., & Timothy, A. J. (2008). *Perilaku Organisasi* (D. Angelica (ed.); 12th ed.). Salemba Empat.

Rouleau, D., Fournier, P., Philibert, A., Mbengue, B., & Dumont, A. (2012). The effects of midwives' job satisfaction on burnout, intention to quit and turnover: a longitudinal study in Senegal. *Human Resources for Health*, *10*, 1–14. https://doi.org/10.1186/1478-4491-10-9

Sharififard, F., Asayesh, H., Hosseini, M. H. M., & Sepahvandi, M. (2020). Motivation, self-efficacy, stress, and academic performance correlation with academic burnout among nursing students. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, *6*(3), 88–93. https://doi.org/10.4103/JNMS.JNMS

Tajeri Moghadam, M., Abbasi, E., & Khoshnodifar, Z. (2020). Students' academic burnout in Iranian agricultural higher education system: the mediating role of achievement motivation. *Heliyon*, *6*(9), e04960. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04960

Ulfa, S., & Aprianti, M. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Burnout Dan Perbedaannya Berdasarkan Gender. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, *3*(1), 24–35. https://doi.org/10.32923/psc.v3i1.1651